



**PENILAIAN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA PADA PEKERJAAN BONGKAR MUAT DI
PELABUHAN BOOM BARU PALEMBANG TAHUN 2018**

SKRIPSI

OLEH :

MUHAMMAD TEGAR SETIAWAN

NIM. 10011381419208

**PROGRAM STUDI (S1) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

**KESEHATAN KESELAMATAN KERJA
DAN KESEHATAN LINGKUNGAN
(K3KL) FAKULTAS KESEHATAN
MASYRAKAT UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**

Skripsi, 17 Juli 2018

MUHAMMAD TEGAR SETIAWAN

**Penilaian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Bongkar Muat di
Pelabuhan Boom Baru Palembang Tahun 2018**

xiv + 70 Halaman, 10 Tabel, 6 Gambar, 7 Lampiran

ABSTRAK

Pekerjaan bongkar muat merupakan kegiatan yang dilakukan di hampir tiap pelabuhan. Pekerjaan bongkar muat memiliki tingkat risiko yang cukup tinggi. Beberapa risiko yang cukup tinggi tersebut yaitu low back pain, tenggelam di sungai, dan gangguan pernafasan. Karena risiko pekerjaan yang cukup tinggi maka dilakukanlah penilaian risiko pada kegiatan bongkar muat. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif, dengan menggunakan *Job Safety Analysis* (JSA) untuk proses identifikasi risiko, tabel penilaian risiko semikuantitatif AS/NZ 4360:1999 untuk analisis risiko dan level risiko semikuantitatif Cross (1988) untuk evaluasi risiko. Hasil identifikasi risiko menunjukkan bahwa ditemukan 31 risiko pada kegiatan *stevedoring* dan 9 risiko pada kegiatan *delivery*. Hasil risiko menunjukkan terdapat 1 risiko dengan tingkat risiko *very high*, 3 risiko dengan tingkat risiko *priority 1*, 7 risiko dengan tingkat risiko *substansial*, 11 risiko dengan tingkat risiko *priority 3*, dan 9 risiko dengan tingkat risiko *acceptable* pada kegiatan *stevedoring*, dan 3 risiko dengan tingkat risiko *very high*, 2 risiko dengan tingkat risiko *substansial*, dan 4 risiko dengan tingkat risiko *acceptable* pada *delivery*. Saran penelitian ini sebaiknya semua aktivitas di lapangan dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta lebih perketat pengawasan untuk memastikan penerapan peraturan dari segi keselamatan dan kesehatan pekerja.

Kata Kunci : Penilaian Risiko, Bongkar Muat Pelabuhan, Job Safety Analysis
Kepustakaan : 64 (1987-2016)

**OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH ENVORIONMENT
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
UNIVERSITY OF SRIWIJAYA**

Skripsi, 17th July 2018

MUHAMMAD TEGAR SETIAWAN

Occupational Health and Safety Risk Assessment at Work Loading and Unloading at Boom Baru Port Palembang 2018

xiv + 70 Pages, 10 Tables, 6 Images, 7 Attachments

ABSTRACT

The loading and unloading work is one of the activities carried out in almost every port. The loading and unloading work has a fairly high level of risk. The risk is high enough on loading and unloading done at TKBM (workforce loading and unloading) Boombaru port of Palembang where in this activity receive or send goods to a certain area. Due to the high risk of work, risk assessment of loading and unloading activities is carried out. This study used qualitative research designs, using Job Safety Analysis (JSA) for risk identification, AS / NZ 4360: 1999 semicantative risk assessment tables for Cross risk analysis and cross-sectional risk level (1988) for risk evaluation. The results of risk identification indicate that 31 risks were found in the stevedoring activity and 9 risk on delivery activity. The risk results indicate 1 risk with very high risk level, 3 risks with priority risk level 1, 7 risk with substantial risk level, 11 risks with priority risk level 3, and 9 risk with acceptable risk level on stevedoring activity, and 3 risks with very high risk level, 2 risks with substantial risk level, and 4 risks with acceptable risk level on delivery. The suggestion of this research should be that all activities in the field are conducted in accordance with the prevailing regulations and supervision to ensure the application of regulations.

Key Word : Risk Assessment, Unloading Ports, Job Safety Analysis

Bibliography : 64 (1987-2016)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Penilaian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pekerjaan Bongkar Muat di Pelabuhan Boom Baru Palembang Tahun 2018" telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 06 Agustus 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Agustus 2018

Panitia Ujian Skripsi

Ketua:

1. Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP.197811212001122002

()

Penguji:

1. Desheila Andarini, S.KM., M.Sc
NIP.198912202015110201

()

2. Ani Nidia Listianti, S.KM., M.K.K.K
NIP. 199011032016012201

()

3. Anita Camelia, S.KM., M.K.K.K
NIP.198001182006042001

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, S.KM.,M.Kes
NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Penilaian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Bongkar Muat di Pelabuhan Bom Baru Palembang Tahun 2018" telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 2018

Inderalaya, 2018
Pembimbing



Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL
NIP. 198809302015042003

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM UNSRI serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka Saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal

Indralaya, Juli 2018

Yang Bersangkutan,



Muhammad Tegar Setiawan

NIM. 10011381419208

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “Penilaian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Bongkar Muat di Pelabuhan Boombaru Palembang Tahun 2018”. Selama proses penyelesaian proposal skripsi ini, penulis menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang disebabkan terbatasnya kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang penulis miliki. Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan segala bentuk dukungan, bantuan, bimbingan, motivasi serta doanya, sehingga memacu dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Inoy Trisnaini, S.K.M.,M.KL. selaku pembimbing satu yang telah mendampingi, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan proses bimbingan.
3. Orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungan moral maupun materi selama pengerjaan proposal skripsi ini.
4. Teman-teman angkatan FKM 2014, dan peminatan K3KL atas saran dan bantuannya

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran, dan kritik yang membangun sangatlah diharapkan guna lebih sempurnanya proposal skripsi ini.

Indralaya, April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat	5
1.3.1. Manfaat Bagi Peneliti	5
1.3.2. Manfaat Bagi Bagi Pekerja	6
1.3.3. Manfaat Bagi Pelabuhan Bongkar Muat	6
1.3.4. Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kecelakaan Kerja	7
2.1.1. Pengertian Kecelakaan Kerja	7
2.1.2. Teori-Teori Kecelakaan Kerja	8
2.1.3. Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja	9
2.1.4. Kalsifikasi Kecelakaan Kerja	10
2.1.5. Kerugian Oleh Karena Kecelakaan Kerja	12
2.1.6. Pencegahan Kecelakaan Kecelakaan Kerja	12
2.2. Risiko... ..	14
2.2.1. Definisi Risiko	14

2.2.2. Jenis-Jenis Risiko.....	14
2.3 Bahaya.....	17
2.3.1. Definisi Bahaya.....	17
2.3.2. Jenis-jenis Bahaya.....	18
2.4 Manajemen Risiko	19
2.5 Angkat dan Angkut	25
2.6 Job Safety Analysis (<i>JSA</i>)	26
2.7 Kerangka Teori.....	30
BAB III KERANGKA KONSEP dan DEFINISI ISTILAH	
3.1. Kerangka Konsep	31
3.2. . Definisi Istilah.....	32
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1. Desain Penelitian.....	33
4.2. Populasi dan Sampel Penelitian	33
4.3. Jenis, Cara dan Alat Pengukuran Penelitian	33
4.3.1. Jenis Data	34
4.3.2. Cara Penumpulan Data	35
4.3.3. Alat Pengumpulan Data	35
4.4. Pengolahan data	35
4.5. Validasi Data.....	37
4.6. Analisis dan Penyajian Data.....	38
BAB V HASIL PENELITIAN	
5.1. Gambaran lokasi penelitian.....	39
5.1.1. Sejarah singkat TKBM Palembang.....	39
5.1.2. Visi dan Misi TKBM Palembang	40
5.1.3. Struktur organisasi TKBM Palembang.....	40
5.1.4. Uraian tugas dan fusing	42
5.2. Gambaran lokasi penelitian.....	39
5.3. Proses kerja TKBM Palembang	45
5.3.1. Proses stevedoring	45
5.3.2. Proses delivery	45
5.4. Identifikasi Risiko	46

5.5. Analisis dan tingkatan risiko	51
5.6. Evauasi risiko	54
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1. Keterbatasan Penelitian	62
6.2. Identifikasi Risiko	62
6.3. Analisis Risiko	63
6.2.1. tingkat risiko <i>very high</i>	63
6.2.2. tingkat risiko <i>priority 1</i>	66
6.2.3. tingkat risiko <i>substansial</i>	61
6.2.4. tingkat risiko <i>priority 3</i>	68
6.2.5. tingkat risiko <i>acceptable</i>	64
6.4. Evaluasi Risiko	67
BAB VII PEMBAHASAN	
7.1. Kesimpulan	71
7.2. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kriteria dan Nilai dari Faktor *consequences*

Tabel 2.2. Kriteria dan Nilai dari Faktor *exposure*

Tabel 2.3. Kriteria dan Nilai dari Faktor *Probability*

Tabel 2.4. Level/Prioritas Risiko

Tabel 4.1 Daftar Informan Penelitian

Tabel 5.1 identifikasi risiko pada proses *stevedoring*

Tabel 5.2 identifikasi risiko pada proses *Delivery*

Tabel 5.3 Analisis dan Tingkatan Risiko *Stevedoring*

Tabel 5.4 Analisis dan Tingkatan Risiko *Delivery*

Tabel 5.5 Daftar Prioritas Risiko dan Tindakan yang Harus Diambil

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sweet Cheese

Gambar 2.2 Teori Domino Heinrich

Gambar 2.3 Proses Manajemen Risiko

Gambar 2.4 Kerangka Teori

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Gambar 5.1 Struktur organisasi primer Koperasi TKBM

Gambar 5.2 Proses Stevedoring

Gambar 5.3 Proses Cargodoring

Gambar 5.4 Proses Delivery

Daftar Istilah

C

Crane : Alat pengangkat yang digunakan untuk mengangkat dan memindahkan barang atau material.

Consequences : Dampak yang ditimbulkan oleh suatu kejadian

D

Delivery : Pekerjaan membawa barang dari gudang menuju truk atau sebaliknya.

E

Exposure : Frekuensi pemaparan terhadap bahaya

F

Fatality : Kematian akibat bencana atau kecelakaan.

Forklift : Salah satu alat yang digunakan untuk membawa barang

J

Job Safety Analysis : *tools* yang digunakan untuk mengidentifikasi risiko

L

Low Back Pain : Nyeri yang dirasakan pada punggung bawah.

P

Palka : Lubang pada kapal sebagai tempat menyimpan barang

Probability : kecenderungan terjadinya suatu kejadian

S

Stevedoring : Pekerjaan membawa barang dari kapal ke dermaga.

W

Whole Body Vibration : Dimana setiap frekuensi getaran di transfer ke tubuh manusia

Work Permit : Izin kerja

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Worksheet job safety analysis (jsa)
- Lampiran 2. Tabel pebilaian risiko semi kuantitatif
- Lampiran 3. Level risiko semikuantitatif
- Lampiran 4. Form ketersediaan menjadi informan
- Lampiran 5. Pedoman wawancara
- Lampiran 6. Matriks wawancara
- Lampiran 7. Foto kegiatan bongkar muat Boom baru

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi akan membawa dampak terhadap perubahan tatanan kehidupan global. Berbagai kesepakatan yang bersifat regional dan multilateral seperti AFTA (ASEAN Free Trade Area), APEC(Asia – Pacific Economic Cooperation), dan WTO (World Trade Organization) yang berlaku di tahun 2020 mensyaratkan dunia usaha untuk melakukan berbagai upaya dalam rangka mengantisipasi globalisasi. Kompetisi dan tuntutan akan standar internasional menyebabkan masalah keselamatan dan kesehatan kerja menjadi isu global dan sangat penting. Banyak negara semakin meningkatkan kepeduliannya terhadap masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang dikaitkan dengan perlindungan ketenagakerjaan dan hak asasi manusia serta kepedulian terhadap lingkungan hidup. Oleh karena itu penerapan keselamatan dan kesehatan kerja adalah bagian dari operasi perusahaan merupakan syarat yang tidak dapat diabaikan dalam proses produksi untuk dapat mencapai efisiensi dan produktivitas yang dibutuhkan untuk meningkatkan daya saing (Sugeng,2003).

Pelabuhan merupakan pintu gerbang utama bagi suatu negara dengan negara lain. Dikatakan utama karena pelabuhan tidak hanya menjadi sarana pelayanan penumpang dari dan keluar suatu negara, tapi juga sarana keluar masuknya barang dari dan keluar negara. Indonesia menduduki peringkat ke enam setelah Hongkong, Singapore, Republic of Korea, Malaysia, dan Uni Emirat Arab selama tahun 2002-2004 dalam hal tingkat lalu lintas pelabuhan peti kemas. Perusahaan atau organisasi dalam menjalankan aktivitasnya selalu menginginkan keberhasilan baik berupa hasil produksi maupun hasil layanannya. Untuk menunjang keberhasilan tersebut maka diperlukan tempat kerja yang aman dan sehat sehingga tidak terjadi kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Untuk itu kita

harus mengetahui risiko-risiko yang dapat menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja dan berusaha mengatasinya (Aditama, 2002).

Secara sekilas ada potensi-potensi bahaya yang timbul dalam suatu proses yang menyebabkan kematian, kerugian, bencana, kehilangan produksi, menurunnya kualitas produk, dan bahaya bagi lingkungan. Motivasi utama dalam melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja adalah untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit yang ditimbulkan oleh pekerjaannya untuk melihat penyebab dan dampak yang ditimbulkannya. Maka dari itu perlu dilakukan penilaian risiko pada tenaga kerja. Pada proses awal dari penilaian risiko adalah mengidentifikasi dari bahaya atau hazard dan efek dari hazard tersebut serta siapa/apa yang akan terkena dampaknya (ILO, 2013).

Perusahaan penyedia jasa bongkar muat peti kemas bertanggung jawab atas kerusakan material hingga kematian yang diakibatkan kecelakaan di area kerja mereka. Kerugian-kerugian ini tentunya menimbulkan dampak yang besar bagi perusahaan. Dampak yang mungkin timbul adalah ganti rugi kerusakan isi peti kemas, biaya perbaikan alat, biaya pengobatan, hingga biaya santunan kematian. Dalam penelitian yang berjudul *Safety Factors and Leading Indicators in Shipping Organizations: Tanker and Container Operations* yang dilakukan oleh Wang pada tahun 2008 disebutkan bahwa tidak hanya kemudahan akses informasi, biaya, fasilitas yang disediakan menjadi faktor bagi para konsumen untuk menggunakan sebuah jasa bongkar muat peti kemas, namun juga tingkat kecelakaan serta tingkat kerusakan terhadap material yang terjadi di area kerja pelabuhan menjadi faktor pertimbangan.

Menurut Tarwaka (2008) pencegahan kecelakaan kerja merupakan upaya untuk mencari penyebab suatu kecelakaan, dengan mengetahui dan mengenal penyebab kecelakaan. Mengetahui dan mengenal penyebab kecelakaan dengan mengidentifikasi bahaya pada suatu pekerjaan dilakukan dengan membagi pekerjaan menjadi langkah-langkah kerja dari awal pekerjaan hingga selesai.

Menurut undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, menyatakan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas

keselamatan dalam melakukan pekerjaannya untuk kesejahteraannya dan meningkatkan produktivitasnya. Hasil survei ILO menyatakan bahwa berdasarkan tingkat daya saing karena faktor keselamatan dan kesehatan kerja, Indonesia berada pada urutan ke 98 dari 100 negara yang disurvei. Angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK) di Indonesia masih tinggi. Fluktuasi angka kecelakaan dapat dilihat dari data yang diberikan oleh PT Jamsostek, yaitu pada 2007 ada 83.714 kasus kecelakaan kerja, pada 2008 terdapat 94.736 kasus, tahun 2009 ada 96.314 kasus dan tahun 2010 sebanyak 98.711 kasus. Pada 2011 terdapat 99.491 kasus atau rata-rata 414 kasus kecelakaan kerja per hari. Disusul lagi dengan data kementerian tenaga kerja dan transmigrasi menyebutkan bahwa sampai tahun 2013 di Indonesia terdapat 6 orang meninggal dunia setiap hari akibat kecelakaan kerja (Depkes, 2014).

Kurangnya perhatian dan kepedulian perusahaan-perusahaan yang mempekerjakan memberi fasilitas K3 berujung tidak sedikit diantara TKBM menjadi korban kecelakaan kerja dan nyawa menghilang (Martin, 2014). Dalam penelitian Hardianto (2013), di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya disebutkan bahwa bahaya yang teridentifikasi pada pekerjaan bongkar muat barang secara manual oleh kuli di Terminal Kalimas Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya sebanyak 46 potensi bahaya, dengan 6 bahaya fisika, 1 bahaya kimia, 3 bahaya biologi dan 2 bahaya ergonomi.

Berdasarkan hasil survey awal penulis, Pekerjaan bongkar muat adalah pekerja yang menggunakan fisik untuk mengangkat dan mengangkut barang. Adapun barang yang diangkut seperti besi-besi dan mesin yang sudah di kemas dalam kotak dan ada juga yang dikemas dalam karung seperti pupuk, semen pack jumbo yang disusun ke pallet agar dapat diangkat dengan menggunakan derek. Adapun berat beban yang diangkat oleh tenaga kerja sekitar 15-30 kg dengan rata-rata frekuensi angkat yang berulang-ulang. Adapun proses kerja bongkar muat di pelabuhan Boom baru yaitu: pertama, stevedoring dari dermaga ke kapal, dan sebaliknya tenaga kerja mengangkat barang dari kapal ke dermaga. Kedua, Cargodoring. Pekerja membawa barang dari dermaga diangkut ke gudang dan sebaliknya. Selain itu pekerja juga mensortir barang sesuai dengan jenis, merek

dan tujuan dari barang tersebut. Ketiga, delivery. Pekerja memindahkan barang dari tempat penumpukan di gudang atau lapangan dan mengangkat barang sampai tersusun di atas truk.

Pekerja bekerja menggunakan alat-alat seperti crane, forklift, jala-jala barang dan dalam proses bongkar muat dan membawa barang dari dermaga ke gudang atau sebaliknya. Pekerja berisiko tinggi untuk tertimpa barang pada saat mengangkat barang yang akan mengakibatkan kaki bengkok apabila barang tersebut terjatuh dan tertimpa kaki. Pekerja bekerja berada di luar ruangan yang terpapar langsung oleh matahari dapat menyebabkan dehidrasi dan kelelahan pada pekerja dan juga dapat terkena hujan sehingga dermaga menjadi licin sehingga berpotensi terpeleset saat bekerja. Paparan yang dialami oleh pekerja dari sisi kimia banyak paparan debu dari barang yang mereka angkat yang akan mengakibatkan gangguan pernafasan pada pekerja. Kondisi ergonomi seperti cara mereka mengangkat barang pada pekerja tersebut dengan cara manual. Hal tersebut dapat menimbulkan risiko kecelakaan kerja oleh karena itu aspek keselamatan perlu diupayakan agar pekerja dapat bekerja dengan aman, nyaman dan selamat. Hal ini lah yang menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan penilaian risiko kecelakaan kerja pada tenaga kerja bongkar muat di Pelabuhan Boom Baru Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Karena cukup tingginya potensi bahaya di bongkar muat maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah risiko kecelakaan kerja pada tenaga kerja bongkar muat di Pelabuhan Boom Baru Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah melakukan penilaian risiko yang terdiri dari mengidentifikasi, menganalisis dan mengevaluasi kecelakaan kerjapada tenaga kerja bongkar muat di Pelabuhan Boom Baru Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan identifikasi risiko dengan menggunakan *Job Safety Analysis (JSA)* pada bongkar muat di pelabuhan Boom Baru Palembang
2. Melakukan analisis risiko terhadap bahaya pada Bongkar Muat dengan menggunakan tabel analisis risiko semi kuantitatif AS/NZ 4360:1999 di Pelabuhan Boom baru Palembang
3. Mengetahui Tingkatan Risiko pada pekerjaan bongkar muat di pelabuhan Boom Baru Palembang
4. Melakukan evaluasi terhadap hasil analisis risiko pada bongkar muat Pelabuhan Boom Baru Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman kepada peneliti dalam mengkaji suatu permasalahan keselamatan dan kesehatan kerja khususnya penilaian risiko kecelakaan kerja pada tenaga kerja bongkar muat di Pelabuhan Boom Baru Palembang.

1.4.2 Bagi Pekerja

Memberi masukan mengenai berbagai risiko kecelakaan kerja sebagai upaya penanggulangan kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja kepada para tenaga kerja bongkar muat di Pelabuhan Boom Baru Palembang.

1.4.3 Bagi Pelabuhan Bongkar Muat Boom Baru Palembang.

Sebagai masukan informasi tentang risiko kecelakaan kerja dan aspek-aspek keselamatan dan kesehatan kerja sekaligus sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan dan peningkatan efisiensi di tempat kerja.

1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Bagi program studi S-1 Kesehatan Masyarakat dapat bermanfaat sebagai referensi dan masukan bagi pengembangan program studi S-1 Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menambah pengetahuan bagi para pembaca.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah penilaian risiko kegiatan bongkar muat peti kemas di Pelabuhan Boom Baru Palembang yaitu saat Objek yang diteliti pada proses kerja bongkar muat terdiri dari proses stevedoring, cargodoring, delivery. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2018 sampai bulan Mei 2018. Penelitian ini menggunakan tabel pengamatan untuk membantu proses mengidentifikasi risiko kecelakaan kerja dan untuk melakukan penilaian risiko kecelakaan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Tresna Sastrawijaya, Pencemaran Lingkungan, Rineka Cipta, Jakarta, 2000
- Aditama, YT (2002). Rumah Sakit dan Konsumen. Jakarta PPFKM UI
- AS/NZ Standart. 1999. Risk Management (4360). Sidney: Australia/New Zealand Standart.
- AS/NZ Standart. 2004. Risk Management (4360). Sidney: Australia/New Zealand
- Bagong, Suyanto. Sutinah. 2005. Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan. Yogyakarta : PustakaStandart.
- Budiarto, E. 2002. Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC.
- Budiono, S. A.M. 2003. Bunga Rampai HIPERKES dan KK. Badan Penerbit UNDIP: Semarang
- Cangara, Muh. Firdaus Fajrin, 2014, “Analisa Performance Pelabuhan Bitung Ditinjau Dari Aspek Operasional Bongkar Muat Peti Kemas”. Tesis Program Studi Magister Sistem dan Teknik Transportasi, UGM, Yogyakarta.
- Chandra, B., 2006. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: EGC.
- Cross, Jean. 1998. Study Notes SESC9211 Risk Management. University of New South Wales, Department of Safety Science. Sidney, Australia.
- Depkes RI. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia tahun 2010. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI; 2010.
- Faidawati,Ria. Penyakit Paru Obstruktif Kronik Dan Asma Akibat Kerja. Journal Of The Indonesia Association Of Pulmonologist.Jakarta.2003:7-11
- Farahdishia J. Hubungan Antara Factor- Factor Budaya Keselamatan (Safety Culture) Dengan Perilaku Keselamatan (Safety Behavior) Pada Karyawan Bagian Produksi Indarung II/III PT Semen Padang 2015. Padang: Universitas Andalas; 2015

Flinders University. 2008. OH&S General Work Area Hazard Identification, Risk Assessment & Control Checklist. Diunduh dari: http://www.flinders.edu.au/ohsw/Forms/Hazard_checkList.pdf Diakses tanggal 5 Maret 2018.

Gabriel. J.F., 1995. Fisika Kedokteran. EGC: Jakarta

Geigle, Steven. 2002. *OSHAcademy Course 706 Study Guide Conducting a Job Hazard Analysis*. Geigle Communications: Oregon

Goetsch, D.L. 2008. Occupational and Health for Technologist, Engineers, and Manager. Edition. New Jersey. Person Prentice Hill.

Hardianto, J. G., 2013. Risk Assessment Pada Pekerjaan Bongkar Muat Barang Secara Manual Oleh Kuli Bongkar Muat Informal Di Terminal Kalimas Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. [Skripsi] Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Surabaya.

Hartanto, Budi, 2015, "Optimalisasi Kinerja Terminal Peti Kemas Pelabuhan Pontianak". Tesis Program Studi Magister Sistem dan Teknik Transportasi, UGM, Yogyakarta.

Harrianto, R., 2008. Buku Ajar Kesehatan Kerja. EGC: Jakarta

ISMCP, Standard Australia License. (1999). AS/NZS 4360:1999 Risk Management in Security Risk Analysis. Brisbane, Australia, 1999

ILO (International Labour Organization). 2013. Keselamatan dan Kesehatan kerja di Tempat Kerja. Jakarta. Diunduh dari: http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilojakarta/documents/publication/wcms_237650.pdf.

International Labour Organization. 2013. Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja sarana untuk Produktivitas. [Online]. Jakarta: International Labour Organization. Available: <http://www.ilo.org> [Accessed 18 Maret 2018].

- Katia. Analisis Kecelakaan kerja. Jakarta: Universitas Indonesia; 2009.
- Keputusan Menteri Perhubungan No KM. 14 Tahun 2002 Tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Bongkar Muat Barang Dari Dan Ke Kapal.
- Kiswanti, I.A., 2013. Risk Assessment Pekerjaan Ringging Dan Crane Oleh Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Gresik. [Skripsi] Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Surabaya.
- Kolluru, R. 1996. Risk Assesment and Management Handbook for Environmental, Health, and Safety Proffesionals, New York, Mc Graw Hill, Inc.
- Kurniawidjaja, L. M. 2010. Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja, Jakarta, UI Press.
- Martiana, Tri. 2010. Paradigma Sehat Untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Pidato Revitalisasi K-3 Melalui Paradigma Sehat (Sebagai Optimalisasi Pencegahan Kecelakaan dan Penyakit Akibat Hubungan Kerja)
- Minto, Basuki., Analisis Risiko Kegiatan Bongkar Muat sebagai komponen Dwelling Time di Pelabuhan, Surabaya 2015
- Moleong, Lexy J. (2007) Metodologi Penelitian Kualitatif, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung
- Nasir, ABD., Abdul Muhith., M.E. Ideputri., 2011. Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan pertama. Nuha Medika: Yogyakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2005, Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta.
- OHSAS 18001: 2007. *Occupational Health and Safety Management System - Requirements.*

- Pabiban, Duma. 2008. Audit dan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja), Jurnal Mitra, Nomor 3, Tahun XIV. Kupang
- Permenakertrans RI No. Per-08/MEN/VII/2010 Tentang Alat Pelindung Diri. Jakarta: Kemenakertrans.
- Permenakertrans No.Per-13/MEN/X/2011 Tentang Nilai Ambang Batas Faktor fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja.
- Plc, A. P. 2008. Acetylene Material Safety Data Sheet.
- Prasetyowati, I. 2014. Hubungan Antara Individu Dan Manual Material Handling Dengan Keluhan Muskuloskeletal Akibat Kerja Tahun 2014.
- Prihandono dan Wiguna, 2010, Analisis Risiko Kegiatan Operasional Bongkar Muat Petikemas di Dermaga Nilam Timur Multipurpose Pelabuhan Cabang Anjung Perak Surabaya
- Rahman, N. 2015, Pengaruh Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktifitas Mekanik Alat Berat, Jurnal INTEKNA, tahun XIV, no.1, Mei 2014, 1-101.
- Ramli, S., 2010. Pedoman Praktis Manajemen Risiko dalam Perspektif K3 OHS Risk Manajement. Cetakan Pertama . Dian Rakyat: Jakarta
- Ramli, Soehatman. 2010. Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001. Jakarta: Dian Rakyat.
- Rausand, M. 2005. System Reliability Theory. Department of Production and Quality Engineering Norwegian University of Science and Technology, Norwegian. [on line]. Dari: www.ntnu.no/ross/slides/pha.pdf. [10 Mei 2011].
- Robby, P. 2015. Association between Personal Protective Equipment with Contact Dermatitis in Scavengers. J Majority Volume 4 Nomor 4 Februari 2015. Sitasi tanggal 31 Januari 2017.

- Siregar DIS. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Buruh Konstruksi di PT PP (Persero) Proyek Tiffani Apartemen Kemang Jakarta Selatan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2010.
- Siswanto Sastrohadiwiryono. 2003. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administrasi dan Operasional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soedirman.2014. Kesehatan Kerja Dalam Perspektif Hiperkes dan Keselamatan Kerja. Erlangga: Magelang
- Standar Batan, *Penilaian Risiko K3 BATAN*,2012
- Sucifitriani W. Hubungan Pengawasan Unsafe Action, Unsafe Condition dengan Kecelakaan Kerja Karyawan di PT.Bukit Maradja Estate Pematang Siantar Tahun 2015 Padang: Universitas Andalas; 2015.
- Sugeng.2003. Bunga Rampai HIPERKES dan KK. Badan Penerbit UNDIP: Semarang
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung, Alfabeta.
- Sukaarta, I.W., dan Sompie, B.F., 2012, Analisis Kesesuaian Penerapan Safety Sign Di PT. Terminal Petikemas Surabaya
- Suma'mur. 1987. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. CV Haji Masagung: Jakarta
- Suma'mur. 2009. Higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja. Jakarta : CV Sagung Seto.
- Suardi, R., 2005. Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja. Penerbit PPM: Jakarta
- Sukaarta, I.W., dan Sompie, B.F., 2012, Analisis Kesesuaian Penerapan Safety Sign Di PT. Terminal Petikemas Surabaya

- Tarwaka,. 2008. Manajemen dan Implementasi K3 Di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press
- Tarwaka. 2010. Ergonomi Industri Dasar-dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja. Solo: Harapan Press.
- Thiess. (2012). *Risk Assessment-Operation Support Training Section*. Balikpapan:Thiess Indonesia
- Wibowo. A.D. 2016. Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dengan Metode Hazard Identification Risk Assessment dan Risk Control (HIRARC) dalam Upaya Mencapai Zero Accident. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wijaya, A., et al. 2015. Evaluasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan Metode HIRARC pada PT. Charoen Pokphand Indonesia, Jurnal Titra, 3(1); 29-34.
- Work Cover New South Wales, 2007, Preventing Slips, Trips and Falls. New South Wales: New South Wales Government.
- Yani, A., 2009. Assessment Risiko kecelakaan Kerja Pada Pekerja BuruhAngkut Kapal Di Kecamatan Sukamara Kabupaten Sukamara. [Skripsi] Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, Semarang.